

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ), karena didalamnya perusahaan yang *Go Public* memperdagangkan sahamnya dan salah satunya adalah melakukan kebijakan *stock split*. Sehingga semua data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Jakarta (BEJ).

#### 3.2 Variabel Penelitian

##### 3.2.1 Stock Split atau Pemecahan Saham

*Stock Split* adalah memecah satu lembar saham menjadi  $n$  lembar saham, atau secara akuntansi dikenal sebagai perubahan nilai nominal per lembar saham. Dalam penelitian ini *stock split* dijadikan sebagai variabel independen atau tidak tergantung, karena penelitian ini menguji pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return*.

##### 3.2.2 Abnormal Return

*Abnormal Return* adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal, atau merupakan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 2003). *Abnormal Return* dijadikan sebagai variabel dependen, karena abnormal return adalah hasil yang dapat dilihat sebagai akibat dari adanya *stock split*. Untuk mencari *abnormal return* penulis menganalisisnya dengan menggunakan model indeks tunggal. Secara terperinci langkah-langkahnya sebagai berikut :

- ❖ Menghitung return saham harian dengan cara :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

- ❖ Menghitung Return Pasar

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_T - IHSG_{T-1}}{IHSG_{T-1}}$$

- ❖ Menghitung *expected return* saham

Dalam perhitungan *expected return* terdapat beberapa model yang sesuai dengan buku karya Jogiyanto (2003), yang mengelompokkan metode untuk mengestimasi return kedalam 3 model yaitu :

- *Mean-adjusted model* yaitu menganggap bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasi sebelum periode estimasi.
- *Market model* yaitu perhitungan return ekspektasi dengan model pasar yaitu systematic risk atas saham yang bersangkutan. Beta pasar akan dapat menunjukkan seberapa jauh fluktuasi return saham dipengaruhi oleh fluktuasi return pasar.
- *Market adjusted model* yaitu menganggap bahwa *expected return* saham sama dengan return pasar pada saat tersebut.

Dalam perhitungan *expected return* tersebut, dalam penelitian ini dengan menggunakan return pasar, sehingga model yang akan digunakan ini adalah market adjusted model atau model disesuaikan dengan pasar. Model ini menganggap bahwa return pasar sebagai penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas yaitu return indeks pasar pada saat itu. Dengan model ini, tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi karena return sekuritas yang di estimasi adalah sama dengan return indeks pasar.

$$E(R_{i,t}) = R_{m,t}$$

- ❖ Menghitung *abnormal return*

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$  = return tidak normal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode ke-t

$R_{i,t}$  = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode ke-t

$E(R_{i,t})$  = return ekspektasi sekuritas ke-i pada periode ke-

- ❖ Menghitung rata-rata *abnormal return* saham

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^N (AR_{i,t})}{N}$$

Keterangan :

$AAR_{i,t}$  : Rata-rata Abnormal return saham i periode t

$AR_{i,t}$  : Abnormal return saham i periode t

N : Jumlah sampel

### 3. 3 Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan atau *emiten* yang listing di Bursa Efek Jakarta dan sampel penelitian adalah perusahaan atau *emiten* yang melakukan kebijakan stock split. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *metode purposive sampling*. *Metode purposive sampling* merupakan teknik *non probability* dimana peneliti telah membuat kisi-kisi atau batas-batas berdasarkan ciri-ciri subjek yang akan dijadikan sampel penelitian (Supardi, 1993:46).

Kriteria ( ciri-ciri ) yang dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan (*emiten*) yang terdaftar di BEJ minimal 5 hari sebelum tanggal stock split.
2. Perusahaan (*emiten*) yang hanya melakukan kebijakan stock split dan tidak melakukan kebijakan lainnya seperti *warrant*, *right issue*, *dividen* saham, dan kebijakan lainnya yang berkaitan dengan hal itu.
3. Perusahaan (*emiten*) yang melakukan publikasi stock split dari tanggal 1 Januari 2000 sampai dengan 31 Desember 2003.

### 3. 4 Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri atas :

1. Data harga saham harian 6 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal *stock split*. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan.
2. Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari masing-masing sekuritas yang digunakan untuk mengukur *return* pasar.

Data perusahaan yang melakukan *stock split* dan tanggal *stock split* untuk masing-masing emiten untuk tahun 2000, 2001, 2002, dan 2003.

Perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel untuk tahun 2000 ada 14 perusahaan, yaitu PT. Asuransi Harta Aman Tbk, PT. Arta Graha Investama Sentral Tbk, PT. Asiaplast Industries Tbk, PT. Astra Graphia Tbk, PT. Astra International Tbk, PT. Asiana Multikreasi Tbk, PT. Bhakti Investama Tbk, PT. Intraco Penta Tbk, PT. Medco Energi International Tbk, PT. Mitra Rajasa Tbk, PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT. Siwani Trimitra Tbk, PT. Sona Topas Tourism Industries Tbk, PT. Tirta Mahakam Plywood Industries Tbk.

Untuk tahun 2001 ada 10 perusahaan yang dapat dijadikan sampel yaitu PT. Bentoel International Investama Tbk, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT. H.M Sampoerna Tbk, PT. Millenium Pharmacom International Tbk, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, PT. Sarasa Nugraha Tbk, PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Tunas Ridean Tbk.

Sedangkan tahun 2002 yang dapat dijadikan sampel ada 8 perusahaan, yaitu PT. Andhi Candra Automotive Product Tbk, Pt. Asuransi Dayin Mitra Tbk,

PT. Fortune Mate Indonesia Tbk, PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk, PT. Jaka Artha Graha Tbk, PT. Panin Securities Tbk, PT. Summarecon Agung Tbk, PT. Voksel Electric Tbk. Dan yang terakhir untuk tahun 2003 ada 7 perusahaan yang dijadikan sampel, yaitu PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, PT. Ensevol Putera Megatrading Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Pan Brothers Tex Tbk, PT. Panin Insurance Tbk, PT. Pool Advista Indonesia Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk.

### 3.5 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh diuji dengan menggunakan uji beda dua rata-rata data berpasangan (*paired sample t-test*) dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Tujuan digunakan uji tersebut adalah untuk mengetahui apakah pemecahan saham berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return* saham perusahaan yang melakukan kebijakan pemecahan saham atau *stock split*.

### 3.6 Langkah Pengujian Hipotesis

- a) Pengujian hipotesis ini pertama dilakukan dengan menentukan hipotesis obyektif ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah informasi pemecahan saham mempengaruhi *abnormal return*.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

- b) Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5 %

- c) Selanjutnya melakukan uji beda dua rata-rata data berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*, pertama kali dilakukan untuk jangka waktu per tahun yang kemudian dilakukan pengujian terhadap gabungan dari empat tahun yaitu dari tahun 2000-2003.
- d) Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, yaitu dengan cara :
- Ho ditolak jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (-)$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (+)$
- Ho diterima jika  $t \text{ tabel } (-) \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel } (+)$  dan
- Jika  $\text{sig ( 2-tailed )} < \alpha$ , maka Ho ditolak atau
- Jika  $\text{sig ( 2-tailed )} > \alpha$ , maka Ho diterima.

